

PKM PADA GURU SD MUHAMMADIYAH KOTA PADANG TENTANG RPP & MODEL PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID19

COMMUNITY DEDICATION FOR TEACHERS AT SD MUHAMMADIYAH PADANG CITY ABOUT PLAN AND MODEL LESSON DURING COVID19 PANDEMIC

Dini Susanti¹ Vini Wela Septiana, Ridania Ekawati

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

dinibusanti35@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran dikelas agar siswa menjadi efektif dan efisien tentu guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran apa yang akan diajarkan kepada siswanya. RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Pencapaian Kompetensi Dasar tersebut dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan covid 19 yaitu pembelajaran daring. Permasalahan yang dihadapi oleh para guru sekarang adalah banyaknya para guru yang masih gamang dengan pembuatan RPP dan Model Pembelajaran yang disesuaikan dengan proses pembelajaran daring ini. Belum banyak guru yang belum mengerti dalam pembuatan RPP dan Model pembelajaran selama daring ini. Oleh sebab itu, mereka sering mengalami kebingungan dalam menyusun RPP dan menggunakan model yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan diberikan semuanya harus disesuaikan dengan covid 19. Melihat keadaan seperti ini, kami para dosen pendidikan Madrasah Ibtidaiyah merasa terpanggil untuk mengadakan workshop pelatihan dalam membuat RPP dan Model Pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 kepada para guru SD Muhammadiyah yang berada di Kota Padang. Manfaat dari hasil pengabdian dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengajaran bagi guru di sekolah mengenai penggunaan berbagai model pembelajaran siswa.

Kata kunci : RPP, Model Pembelajaran, Artikel, PGMI, SD Muhammadiyah

ABSTRACT

Learning in the classroom so that students become effective and efficient, of course the teacher has prepared a lesson plan for what to teach students. RPP is a face-to-face learning activity plan for one or more meetings. RPP is developed in detail from a specific subject matter or theme that refers to the syllabus to direct student learning activities in an effort to achieve Basic Competence. The achievement of Basic Competencies is carried out using a learning model adapted to Covid 19, namely online learning. The problem faced by teachers today is that many teachers are still uncertain about making lesson plans and learning models that are adapted to this online learning process. Not many teachers do not yet understand in making lesson plans and learning models online. Therefore, they often experience confusion in preparing the RPP and using the model to be used in accordance with the material to be provided, everything must be adjusted to Covid 19. Seeing this situation, we, Madrasah Ibtidaiyah education lecturers, feel called to hold a training

workshop in making lesson plans and learning models during the Covid-19 pandemic for Muhammadiyah elementary school teachers in Padang City. The benefits of the service results can be used as a reference in the teaching process for teachers in schools regarding the use of various student learning models.

Keywords: RPP, Learning Model, Articles, PGMI, SD Muhammadiyah

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia. Perubahan penting yang telah terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah perubahan kurikulum, telah kita ketahui bersama perubahan kurikulum juga diikuti perubahan perangkat pembelajaran salah satunya RPP. Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode/model Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian.

Untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan terus mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Berkaitan dengan cara atau metode apa yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. Pemahaman tentang hal ini akan memberikan tuntutan kepada guru untuk dapat memilih, memilih, dan menetapkan dengan tepat model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Keadaan yang terjadi pada saat ini, adanya wabah Covid-19 yang melanda seluruh kehidupan di Indonesia bahkan sudah sampai ke Negara seluruh Dunia sangat berdampak pada pendidikan. Untuk memutus rantai penyebarannya semua siswa dan guru melaksanakan pendidikan di rumah (Pembelajaran Secara Daring). Permasalahan yang dihadapi oleh para guru sekarang adalah banyaknya para guru yang masih gamang dengan pembuatan RPP dan Model Pembelajaran yang disesuaikan dengan proses pembelajaran daring ini. Belum banyak guru yang belum mengerti dalam pembuatan RPP dan Model pembelajaran selama daring ini. Oleh sebab itu, mereka sering mengalami kebingungan dalam menyusun RPP dan menggunakan model yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan diberikan semuanya harus disesuaikan dengan covid-19.

1. Alasan Memilih Dampingan

Kondisi guru-guru SD Muhammadiyah yang berada di Kota Padang, Sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang baik mengenai RPP dan Model Pembelajaran daring sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi di kelas, tidak mampu mereka tuangkan dalam bentuk video dan yang lainnya. Tidak hanya itu, kurangnya pemahaman guru-guru di sana berimbas pada terhambatnya proses pembelajaran daring yang mesti mereka lakukan.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas untuk meningkat kemampuan guru diatas, Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah PKM pada guru SD Muhammadiyah Kota Padang tentang RPP dan Model Pembelajaran selama pandemi covid19. Tujuan Penelitian ini

adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman guru kelas mengenai RPP dan Model Pembelajaran. Serta membantu dalam membuat RPP dan Model Pembelajaran selama covid 19.

2. Tujuan Pengabdian

- Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk :
- Memberikan pengetahuan dan pemahaman guru kelas mengenai RPP dan Model Pembelajaran ,
- Membantu guru dalam membuat RPP dan Model Pembelajaran ,
- Membantu guru dalam meningkatkan kualitas RPP dan Model Pembelajaran ,
- Membekali bebagai pengetahuan tentang kegiatan inovtif yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam kelas.

3. Manfaat Pengabdian

- Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :
- Membantu guru memperbaiki pembelajaran,
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian guru SD Muhammadiyah di Padang,
- Meningkatkan kinerja guru KKG SD Muhammadiyah di Padang,
- Memberikan masukan bagi lembaga yang terkait dalam peningkatan kualitas mutu guru-guru yang profesional.

4. Target dan Luaran

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- Adanya langkah-langkah dalam pembuatan RPP praktis yang membutuhkan model pembelajaran berbentuk video sehingga mudah dipahami siswa
- Membentuk kelompok dalam proses pembuatan RPP dan model pembelajaran sesuai dengan pembagian kelas rendah dan tinggi di kelas masing-masing
- Meningkatnya penguasaan guru terhadap perkembangan selama proses pembelajaran daring.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta/guru dalam membuat RPP praktis sesuai dengan kelas masing-masing, serta membuat model pembelajaran dengan membuat video pembelajaran. Peserta telah diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan ini. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta. Diharapkan siswa mampu menggunakan RPP dan Model Pembelajaran ini di Sekolah. Luaran wajib penelitian ini terbit dalam jurnal Menara Pengabdian.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh guru-guru yang mengajar di SD Muhammadiyah Berok, Surau Gadang dan Kurao Pagang. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan pelaksanaanya terbagi dua, yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) praktis dan Model Pembelajaran selama pandemi covid19.

Mekanisme Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan (tindakan), observasi dan Evaluasi dan refleksi. Kegiatan Pertama membahas materi tentang pembuatan RPP praktis selama pandemi covid19 diadakan pada : Hari dan Tanggal : Sabtu/ 15 Agustus 2020, Waktu 08.00wib-12.00wib, Lokasi : SD Muhammadiyah Berok. Berikut akan diuraikan kegiatan yang telah dilaksanakan :

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
----	-------	----------	----------

1	08.00-08.30	Pembukaan 1. Kata sambutan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Berok 2. Kata sambutan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kurao Pagang 3. Kata Sambutan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang 3. Kata sambutan dari ketua tim pengabdian	1. Vini Wela Septiana, M.Pd (MC) 2. Ermaini, S.Pd 3. Asni.B, S.Pd 4. Asniati Zein, S.Pd 5. Dini Susanti, M.Pd
2	08.30-09.30	Materi I 1. Pelaksanaan Langkah-langkah Pembuatan RPP Praktis 2. Tanya jawab	Dini Susanti, M.Pd Pori Susanti, M.Pd
3	Break	Break	Break
4	10.00-12.00	Materi II Praktek Membuat RPP Praktis selama pandemi covid 19	Pori Susanti, M.Pd
5		Penutupan	Dini Susanti, M.Pd

Pendampingan

Setelah pemaparan materi dan diskusi dengan peserta pengabdian yaitu guru-guru SD Muhammadiyah, kemudian dilakukan pendampingan atau demonstrasi yang langsung di praktekan oleh peserta pengabdian, tujuan dilaksanakan pendampingan atau demonstrasi adalah untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan tentang langkah-langkah pembuatan Model Pembelajaran selama pandemi covid 19.

Melalui pelatihan ini, diharapkan semua guru dapat membuat, memanfaatkan dan menerapkan RPP praktis dan Model Pembelajaran selama pandemi sebagai media untuk belajar. Sehingga memudahkan siswa untuk belajar secara daring.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan (tindakan), observasi dan Evaluasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada sekolah mitra dengan mengundang Kepala sekolah dan seluruh guru mitra
2. Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis siswa, analisis materi dan analisis media

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pembentukan dan pendampingan kelompok guru sesuai dengan kelas yang dapat mengatasi kesulitan dalam kelas masing-masing
2. Menambah pengetahuan guru tentang RPP yang sudah dibuat disekolah dengan RPP praktis dan Video pembelajaran yang dibuat selama masa pandemi ini.
3. Pelatihan tentang pembuatan RPP praktis dan Video pembelajaran selama pandemi
4. Mendemonstrasikan pembuatan RPP praktis dan Video pembelajaran selama pandemi
5. Pendampingan pembuatan RPP praktis dan Video pembelajaran

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa hasil kerja peserta (guru mitra) terhadap Pembuatan RPP praktis dan pembuatan video selama proses pembelajaran daring. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Masyarakat adalah:

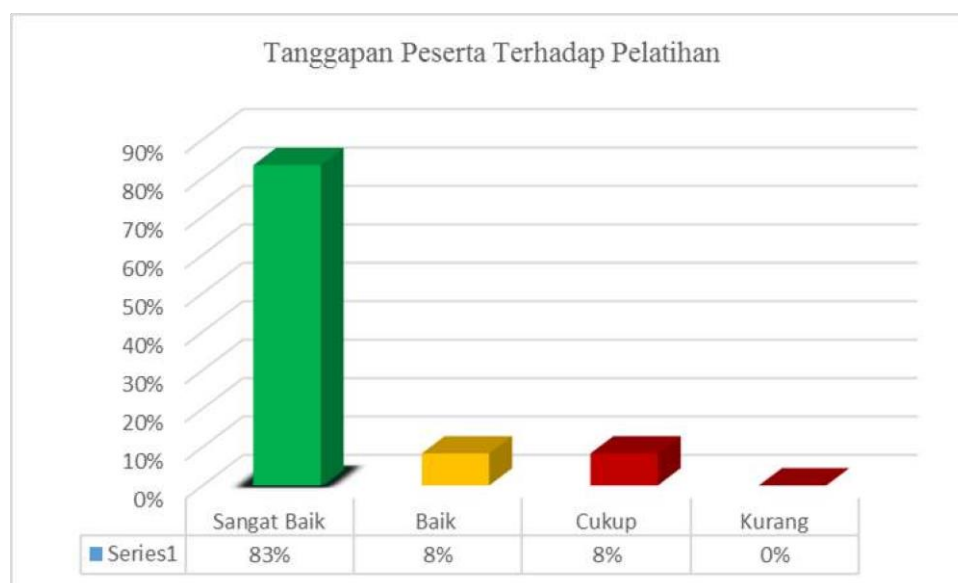
1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh guru-guru SD Muhammadiyah. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak sekolah terutama pada kepala sekolah terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan kordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa hasil diskusi dari peserta, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini berbentuk penyampaian materi kemudian langsung di praktekkan dan terakhir melakukan sesi tanya jawab. Sehingga mereka semua lebih mengerti dan akan mempraktekkan langsung di dalam kelas masing-masing.
2. Penyiapan Perangkat Pelatihan Perangkat Pembelajaran
Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksanaan menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari kepala sekolah atau sesuai kebutuhan guru. Selain menyiapkan materi, tim pelaksanaan juga melakukan pembekalan kepada guru dan tim pendamping untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Materi yang diberikan dalam pelatihan diantaranya: Cara Membuat RPP Praktis dan Pembuatan Video Pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses Pembuatan RPP dan Video kepada peserta pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan langkah-langkah praktis dalam membuat RPP dan Video. Dalam kegiatan ini, tim pelaksana melibatkan pendamping sebagai tutor.

4. Refleksi Hasil Pelatihan

Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan oleh guru kelas sedangkan instruktur nya sangat berkompeten sesuai di bidangnya.



Gambar 2. Tanggapan Peserta Terhadap Materi

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh guru-guru SD Muhammadiyah.. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak sekolah terutama pada kepala sekolah terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan kordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik.

Dari beberapa hasil diskusi dari peserta, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini berbentuk penyampaian materi kemudian langsung di praktekan dan terakhir melakukan sesi tanya jawab. Sehingga mereka semua lebih mengerti dan akan mempraktekan langsung di dalam kelas masing-masing.



D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada guru-guru SD Muhammadiyah memperoleh antusias yang sangat tinggi, baik dari kepala sekolah dan guru kelas maupun masyarakat sekitar. Mulai dari awal kegiatan sampai dengan mempraktekkan secara langsung. Dengan telah dilakukannya pengabdian masyarakat ini guru-guru SD Muhammadiyah merasa bertambah wawasannya dan merasa diperhatikan oleh dosen PGMI FAI UMSB yang terkait tentang materi yang diberikan yaitu pembuatan RPP dan model pembelajaran selama pandemi

covid 19.

Saran

Pembinaan kepada guru-guru SD Muhammadiyah sangat penting dilakukan untuk membantu pemahaman tentang pembuatan RPP dan model pembelajaran sesuai dengan keadaan selama pandemi covid 19. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktek yang telah dilakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2004.
Kunandar .2011. Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikat Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada
Panduan Penataran dan Lokakarya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Dosen LPTK se-Indonesia. Solo: Dikti-Diknas.
Trianto.2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta. Jakarta : Bumi Aksara
Trianto. 2009. Mendesign Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta : Kencana
Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
McNiff, Jean. 1991. *Action Research: Principles and Practice*. New York: Routledge.